

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk memeriksa data populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang memiliki kecondongan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Maka dari itu, metode kuantitatif merupakan alat yang cukup populer dan diandalkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017 : 81). Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebanyak 249 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* artinya pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria. Adapun kriteria dalam penentuan sampel penelitian yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami underpricing pada periode 2017-2021.

- c. Perusahaan yang mengalami *underpricing* dibawah 0,3 pada periode 2017-2021.
- d. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data pengukuran variabel peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berarti data yang ada tidak didapatkan dengan cara observasi atau melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian dan diperoleh melalui perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam hal ini peneliti mengamati, melihat, mencatat serta mengumpulkan data atau informasi tentang *underpricing*, profitabilitas, *financial leverage*, reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan periode 2017-2021. Untuk tambahan informasi peneliti menggunakan literatur berupa buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3.4 Model dan Instrumen Penelitian

Model penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y sebagai variabel dependen dengan variabel X_1 , X_2 dan X_3 sebagai variabel independen. Menurut Sanusi (2011:134–135), analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = *underpricing*

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi tiap-tiap variabel

X₁ = profitabilitas

X₂ = *financial leverage*

X₃ = reputasi *underwriter*

X₄ = ukuran perusahaan

X₅ = umur perusahaan

e = nilai residual

3.5 Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Dependent Y – *Underpricing*

Underpricing adalah keadaan harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibandingkan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder (Putra, 2016). *Underpricing* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{underpricing} = \frac{pt_1 - pt_0}{pt_0} \times 100\%$$

Keterangan

(1) Pt₀ : Harga Penawaran Perdana

(2) Pt₁ : Harga Penutupan pada hari pertama di pasar sekunder

2. Variabel Independen (X)

a) Variabel X₁ – Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan *return* pada periode tertentu. (Tandelin, 2010;372). Profitabilitas dicerminkan dengan *Return On Asset*, yaitu keukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi hasil yang dihasilkan semakin baik. ROA dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b) Variabel X₂ – Financial Leverage

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sutrisno, 2012 : 216). *Financial Leverage* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Variabel X₃ – Reputasi Underwriter

Penjamin emisi (*underwriter*) berfungsi sebagai penjamin dalam penjualan efek yang di terbitkan oleh perusahaan yang *Go Public*. Jaminan yang dikeluarkan oleh penjamin emisi mengandung risiko jika efek yang dijual tidak laku dan selanjutnya akan memperoleh imbalan jika laku (Sudirman, 2015 : 24). Teknik yang digunakan untuk pengukuran menggunakan variabel *dummy*, yang mana perusahaan yang menggunakan jasa *underwriter* terbaik akan diberikan nilai 1 (satu) sebaliknya apabila perusahaan tidak menggunakan jasa *underwriter* terbaik akan diberi nilai 0 (nol).

d) Variabel X₄ – Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset yang dimilikinya (sutrisno, 2012 : 220). Untuk mengukur besarnya skala atau ukuran dari perusahaan adalah dengan melihat total aktiva dari laporan keuangan perusahaan tahun terakhir sebelum perusahaan tersebut melakukan IPO di Bursa. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total aset)$$

e) Variabel X₅ – Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Menurut (Hadi, 2019), umur perusahaan dihitung ketika perusahaan didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan perusahaan

melakukan penawaran umum perdana. Umur perusahaan dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun IPO} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data yang didapatkan harus diuji agar menghasilkan nilai yang baik. Uji asumsi klasik sebagai salah satu alat untuk menguji kualitas data yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas berdistribusi normal yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (e) yang mendistribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sanusi (2011:136) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:103). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2013:106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser (Ghozali, 2013:142). Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

3.7 Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik, sehingga data yang dianalisis adalah data yang berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0, yaitu :

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Dengan formula sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \beta / SE_{\beta}$$

Keterangan :

t = nilai t hasil observasi

β = koefisien regresi

SE_{β} = standar *error* koefisien β

Kriteria uji :

1. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas (independent) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen), dengan formula sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai korelasi F hasil observasi

R = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data yang diobservasi (sampel)

Kriteria uji :

1. Jika, $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika, $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara lain untuk menguji signifikansi koefisien regresi adalah dengan melihat nilai probabilitasnya:

1. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka, artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen artinya H_0 diterima.

2. H_0 ditolak dan H_a diterima Apabila t hitung $> t$ tabel dan nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen artinya H_0 ditolak.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan guna mengetahui besarnya variasi variabel analisis regresi yang ditunjukkan oleh (R^2 adjusted). Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai koefisien mendekati 1, maka model ini dikatakan baik yang artinya variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang semakin baik. Formula yang digunakan adalah :

$$R^2 = \frac{\{1 - (1 - R^2)\}/(N - k)}{N - k - 1}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel